

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Visual effect* merupakan salah satu aspek dalam film yang perkembangannya sangatlah berpengaruh terhadap kualitas serta penggambaran khusus yang ingin di capai suatu film. *Visual effect* berguna untuk membuat dan menambahkan berbagai akspek yang sangat sulit di gambarkan ketika perekaman secara langsung (*live shot*), sedangkan *matte painting* merupakan salah satu teknik penyatuan gambar dengan komposisi yang baik sehingga menghasilkan gambar yang terlihat nyata, yang dapat mendukung unsur artistik dan gaya pada film sehingga penonton berfikir bahwa itu adalah latar belakang film yang nyata. Sehingga teknik tersebut sangatlah berpengaruh kepada cerita sebuah film dan sering di pergunakan dalam berbagai film seperti *insidious*, *the counjuring*, *Bangkit*, *marlina pembunuh dalam empat babak*, dll.

Film adalah sebuah media komunikasi untuk menyampaikan sebuah cerita atau pesan kepada penonton yang berbentuk audio visual. Pada saat ini perkembangan film sangatlah pesat, industri pembuat film tak hanya dari industri besar seperti *disney pixar*, *21th fox century* dan lain sebagainya, namun saat ini produksi film juga dilakukan oleh industri independen yang disebut sebagai film independen ataupun film indie dengan karya film yang berupa film pendek. Di Indonesia sendiri perkembangan film indie sudah banyak peminat dengan adanya berbagai karya film indie yang dapat dinikmati lewat media online seperti Youtube ataupun Vidsee, serta banyaknya festival film dan perlombaan film yang diadakan

di Indonesia guna mengapresiasi para pembuat film dan beberapa film indie Indonesia yang berhasil mengikuti ataupun menjuarai festival yang bertaraf internasional seperti film prejak dan lilakno.

Oleh sebab itu penulis terpacu untuk membuat film indie berjudul "Wayah Surup". Penulis mengangkat cerita dari beberapa artikel dan cerita masyarakat yang telah lama berkembang mengenai pengalaman mati suri yang pernah dialami oleh beberapa orang. Berdasarkan ide awal tersebut, penulis tidak secara mentah-mentah menggambarkan tentang mati suri, melainkan khayalan penulis yang didasarkan pada inspirasi dari beberapa artikel mengenai mati suri, yang akan diolah dan dikembangkan menjadi sebuah cerita film pendek yang bercerita tentang INDRA (23) seorang karyawan yang terjebak di dunia lain dan ia ingin pulang, namun ia tidak tahu jalan untuk pulang.

Berdasarkan uraian cerita di atas, maka tujuan penggunaan teknik *matte painting* adalah untuk memperoleh gambaran yang nyata, mengenai sebuah pemandangan tatanan dunia lain yang belum pernah kita lihat berdasarkan imajinasi penulis selaku sutradara film "Wayah Surup", yang akan menjadi latar tempat dari film indie "Wayah Surup". Maka dari itu teknik *matte painting* adalah salah satu solusi untuk membuat imajinasi menjadi gambaran nyata.

Permasalahan tersebutlah yang melatar belakangi penulis untuk mengangkat penelitian berjudul "Perancangan dan Pembuatan Film Indie Berjudul "Wayah Surup" dengan Menerapkan Teknik *Matte Painting*".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu, “Bagaimana perancangan dan pembuatan film indie berjudul “Wayah Surup” dengan menerapkan teknik *matte painting*?”.

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan, dibatasi ruang lingkup yang lebih kecil, yaitu:

1. Penulis menggunakan salah satu teknik *visual effect matte painting* dalam pembuatan film indie.
2. Durasi film indie yang dibuat kurang lebih 20-25 menit.
3. Pengujian film indie ini akan diuji oleh orang-orang yang berkecimpung dalam dunia film, *visual effect*, serta penonton film umum.
4. Aspek yang diuji meliputi : alur cerita, *visual effect matte painting*, serta pengaruh teknik *matte painting* tersebut pada cerita film.

## 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari penelitian ini adalah membuat film indie “Wayah Surup” dengan menerapkan teknik *matte painting*. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengaplikasikan penggunaan teknik *matte painting* dalam produksi film indie berskala kecil.
2. Membuat panduan perancangan dan pembuatan sebuah film dengan penerapan *visual effect matte painting*.
3. Membuat *prototype* film untuk dikembangkan di kemudian hari.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki manfaat sebagai berikut ini :

1. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai proses pembuatan film independen.
3. Sebagai salah satu referensi dalam pembuatan film dengan penerapan teknik *matte painting*.
4. Menambah literatur untuk penelitian serupa.

## 1.6 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, maka penulis melakukan beberapa metode sebagai berikut :

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Metode Observasi

Metode ini digunakan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang akan diteliti, yaitu dengan menonton film sebagai referensi awal dalam membuat film serta terjun langsung ke lapangan penelitian untuk mengamati dan menentukan hal-hal penting yang akan terjadi pada pembuatan film indie.

#### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan para praktisi pada bidang yang berhubungan film

dan visual effect, guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai teknik dan film yang telah dibuat.

### 3. Metode Kepustakaan

Metode Kepustakaan ini digunakan dengan cara melakukan pengumpulan data dengan cara mempelajari melalui buku, jurnal skripsi dan internet sebagai referensi dan panduan dalam penelitian ini.

#### 1.6.2 Metode Produksi

Untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan keinginan pembuat film, maka penulis pada metode produksi ini menerapkan 3 tahap proses untuk menyempurkan di berbagai aspek dalam pembuatan indie film yang berjudul "Wayah Surup". Proses tersebut di bagi menjadi 3 tahap sebagai berikut:

##### 1. Tahap Pra Produksi

Tahap pra produksi adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan persiapan sebelum melakukan produksi. Langkah dipikirkan dalam tahap ini adalah membuat ide cerita, perencanaan jadwal, pembuatan shot list, pembuatan *storyboard*, pembuatan *floor plan*, pembuatan anggaran rencana pembiayaan, pembentukan tim produksi, pencarian lokasi, pencarian pemeran, melakukan pembahasan naskah bersama tim dan pemeran, serta melakukan rehearsal.

##### 2. Tahap Produksi

Tahap produksi adalah tahap implementasi dari tahap pra produksi yang telah dilakukan. Tahap produksi meliputi pengadeganan, pengambilan gambar dan suara, penataan cahaya, serta tata artistik.

### 3. Tahap Pasca Produksi

Tahap pasca produksi adalah tahap penyelesaian produksi film menjadi hasil akhir. Tahap ini meliputi, *compositing*, pemberian *sound effect*, *scoring* musik dalam film, *color grading*, serta *rendering*.

#### 1.6.3 Metode Evaluasi

Pada tahap evaluasi penulis menggunakan metode pengujian dan pembahasan mengenai alur cerita, *visual effect* serta pengaruh teknik *matte painting* pada cerita film indie berjudul "Wayah Surup".

#### 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk membuat penyajian dalam penelitian ini menjadi terstruktur dan mudah dimengerti, maka dibuat sistematika penulisan yaitu sebagai berikut:

##### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

##### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan sebagai landasan untuk penelitian penulisan skripsi, yaitu teori dasar multimedia yang berhubungan dengan pembuatan film, elemen yang dibutuhkan dan langkah-langkah dalam pembuatan film.

##### BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini adalah penjelasan tentang pembuatan film, manfaat film dan gambaran objek penelitian mulai dari pembuatan film tersebut.

#### BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan film yang dibuat, serta dijelaskan hasil tahapan yang dikerjakan.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan apa yang didapat dari keseluruhan pelaksanaan dan hasil tes kuisioner dari pihak penikmat film dan komunitas film untuk lebih mengetahui tentang film yang dibuat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Memuat tentang referensi-referensi yang telah digunakan sebagai acuan dan penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini baik secara praktisi maupun secara teoristis.

